SKRIPSI

HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KB SUNTIK *DEPO MEDROXYPROGESTERONE ACETATE* (DMPA) DENGAN KADAR GULA DARAH PUASA DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS KARANGSARI KABUPATEN GARUT TAHUN 2025

RIZQIYANA

P20624324151

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
TAHUN 2025

SKRIPSI

HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KB SUNTIK *DEPO MEDROXYPROGESTERONE ACETATE* (DMPA) DENGAN KADAR GULA DARAH PUASA DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS KARANGSARI KABUPATEN GARUT TAHUN 2025

RIZQIYANA
P20624324151

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Atas kehadirat Allah SWT puji syukur penulis panjatkan, telah memberikan hidayah dan Rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyusun Penelitian dengan judul "Hubungan Lama Penggunaan KB Suntik *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) Dengan Kadar Gula Darah Puasa Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Karangsari Kabuapaten Garut Tahun 2025"

Penelitian ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana terapan kebidanan di Program Studi Kebidanan Jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep,Ners,M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
2. Dr. Hj. Yati Budiarti, SST, M.Keb., selaku Ketua jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
3. Dede Gantini, SST, M.Keb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Tasikmalaya
4. Nunung Mulyani, APP, M.Kes selaku Pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Laila Putri, SST, M.Keb selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini
6. Seluruh staff dan Dosen Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya
7. Kepala UPT Puskesmas Karangsari dan staff yang telah mengizinkan dan

membantu melakukan penelitian selama proses berlangsung

8. Ayah Wildan, anak anak tercinta Hilmi dan Arsyila yang senantiasa memberikan motivasi yang luar biasa sehingga mampu memberikan pencerahan dan penguatan yang sangat berarti serta banyak waktu yang di korbankan.
9. Bdn. Heni SST. M.Kes yang membantu melakukan penelitian selama proses berlangsung
10. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswi Sarjana Terapan Kebidanan Angkatan 2024 yang telah membantu dan memberikan semangat
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, yang pada kesempatan ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu Semoga Allah Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang diberikan dan semoga laporan skripsi ini berguna bagi semua pihak yang dilibatkan. Akhir kata saya ucapkan terima kasih.

Tasikmalaya, 2025

Penulis

HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KB SUNTIK *DEPO MEDROXYPROGESTERONE ACETATE* (DMPA) DENGAN KADAR GULA DARAH PUASA DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS KARANGSARI KABUPATEN GARUT TAHUN 2025

Rizqiyana
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan
Email : rizqi_yana@rocketmail.com

INTISARI

Berdasarkan rekapan dari E-Puskesmas di wilayah kerja UPT Puskesmas Karangsari dari Bulan Januari - Juni 2025 sebanyak 11,7% akseptor KB suntik *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) dengan lama penggunaan lebih dari 2 tahun mengalami peningkatan gula darah puasa baik dalam kategori pre diabetes melitus atau diabetes melitus. Penggunaan kontrasepsi jenis *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) dalam jangka waktu lama dapat mengakibatkan gangguan pankreas. Mekanisme kerja dari KB suntik DMPA yaitu pengaruh progesteron terhadap metabolisme karbohidrat antara lain menurunkan jumlah dan afinitas reseptor insulin terhadap glukosa dan meningkatkan jumlah kortisol bebas, sehingga meningkatnya kadar gula darah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menegakkan diagnosa toleransi glukosa darah adalah dengan dilakukan pemeriksaan glukosa darah puasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama penggunaan KB suntik *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) dengan kadar gula darah puasa. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 300 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling.* Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dan pemeriksaan kadar gula darah puasa dengan glukometer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden menggunakan KB suntik *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) kurang dari 2 tahun (45%) sisanya lebih dari 2 tahun (55%). Kadar gula darah puasa responden berada pada kategori normal (62,3%), namun terdapat 28% prediabetes dan 9,7% diabetes melitus. Sedangkan pengguna KB Suntik DMPA lebih dari 2 tahun sebanyak (55,8%) dalam kategori Pre Diabetes Melitus dan Diabetes Melitus. Uji statistik *chi-square* memperoleh nilai *p value* = 0,001 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan signifikan antara lama penggunaan KB suntik *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) dengan kadar gula darah puasa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Khilda, et.al 2022 dengan hasil penggunaan kontrasepsi jenis DMPA dalam jangka waktu lama dapat mengakibatkan gangguan pankreas. Semakin lama, pankreas menjadi tidak berfungsi secara optimal dan berdampak pada peningkatan kadar glukosa darah. Kesimpulannya, semakin lama penggunaan KB suntik *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) maka semakin tinggi risiko peningkatan kadar gula darah hingga masuk kategori prediabetes dan diabetes melitus. Saran, bagi ibu yang ingin menggunakan KB suntik *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) agar lebih bijak terutama yang ingin menunda kehamilan dalam jangka waktu yang lama.

Kata Kunci: Kontrasepsi suntik DMPA, kadar glukosa darah puasa, lama penggunaan

RELATIONSHIP BETWEEN LENGTH OF USE OF DEPO *MEDROXYPROGESTERONE* ACETATE (DMPA) INJECTABLE CONTRACEPTIVES AND BLOOD SUGAR LEVELS IN THE WORKING AREA OF THE UPT KARANGSARI COMMUNITY HEALTH CENTER, GARUT REGENCY, 2025

Rizqiyana
Tasikmalaya Health Polytechnic
Applied Midwifery Undergraduate Study Program and Midwifery Professional Education
Email : rizqi_yana@rocketmail.com

ABSTRACT

Based on the recap from the E-Puskesmas system in the working area of UPT Karangsari Public Health Center from January to June 2025, 11.7% of injectable contraceptive users using Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA) for more than 2 years experienced an increase in fasting blood glucose levels, falling into either the prediabetes or diabetes mellitus categories. Long-term use of Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA) contraceptives can lead to pancreatic disorders. The mechanism of action of DMPA injectable contraceptives involves the effect of progesterone on carbohydrate metabolism, which includes reducing the number and affinity of insulin receptors to glucose and increasing the amount of free cortisol, thereby raising blood glucose levels. One effort that can be made to diagnose glucose tolerance is by conducting a fasting blood glucose test.
This study aims to determine the relationship between the duration of DMPA injectable contraceptive use and fasting blood glucose levels. The research uses a quantitative design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 300 respondents. The sampling technique used in this study was Proportionate Stratified Random Sampling. Data were collected through structured interviews and fasting blood glucose measurements using a glucometer. The results showed that 45% of respondents had used DMPA injectable contraceptives for less than 2 years, while 55% had used them for more than 2 years. The respondents' fasting blood glucose levels were in the normal category (62.3%), but 28% were in the prediabetes category, and 9.7% had diabetes mellitus. Among DMPA injectable contraceptive users who had used it for more than 2 years, 55.8% fell into the prediabetes and diabetes mellitus categories. The chi-square statistical test yielded a p-value of 0.001 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between the duration of DMPA injectable contraceptive use and fasting blood glucose levels. This finding is consistent with research conducted by Khilda et al. (2022), which concluded that long-term use of DMPA contraceptives can cause pancreatic dysfunction. Over time, the pancreas becomes less effective, leading to increased blood glucose levels. In conclusion, the longer the use of Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA) injectable contraceptives, the higher the risk of increased blood glucose levels, potentially reaching the prediabetes and diabetes mellitus categories. Recommendation: Women who wish to use Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA) injectable contraceptives should be more cautious, especially those planning to delay pregnancy for an extended period.
Keywords: DMPA injectable contraceptives, duration of use, fasting blood glucose levels.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iv**
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **v**
PERNYATAAN PUBLIKASI ARTIKEL ..... **vi**
INTISARI ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
1. Tujuan Umum 7
2. Tujuan Khusus 7
D. Manfaat penelitian 8
1. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan 8
2. Bagi Responden 8
3. Bagi Peneliti selanjutnya 8
4. Bagi Tempat Penelitian 8
E. Keaslian penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**
A. Kontrasepsi 12
1. Definisi Kontrasepsi 12
2. Tujuan Kontrasepsi 13

3. Jenis Kontrasepsi 13
4. Kontrasepsi Suntik 14
5. Jenis Kontrasepsi Suntik 14
6. Kandungan Kontrasepsi Suntik DMPA 14
7. Mekanisme kerja Kontrasepsi Suntik DMPA 15
8. Kerugian Kontrasepsi Suntik DMPA 16
9. Keuntungan Kontrasepsi Suntik DMPA 17
10. Indikasi Kontrasepsi Suntik DMPA 18
11. Kontraindikasi Kontrasepsi Suntik DMPA 18
12. Waktu penggunaan Kontrasepsi Suntik DMPA 19
13. Efek Samping pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA 20

B. Diabetes Melitus (DM) 21
1. Definisi Diabetes Melitus 21
2. Klasifikasi Etiologi Diabetes Melitus 22
3. Penyebab Diabetes Melitus 23
4. Gejala Diabetes Melitus 25
5. Diagnosis Diabetes Melitus 25
6. Klasifikasi Hasil pemeriksaan Diabetes Melitus 26
7. Pengobatan Diabetes Melitus 26
8. Pencegahan Diabetes Melitus 27
9. Komplikasi Diabetes Melitus 27
10. Waktu pelaksanaan pemeriksaan gula darah 28

C. Kerangka Teori 28
D. Kerangka konsep 30
E. Hipotesis penelitian 31

BAB III METODE PENELITIAN 32

A. Jenis dan Desain Penelitian 32
B. Populasi dan Sampel 32
1. Populasi 32
2. Sampel 33

C. Waktu Dan Tempat Penelitian 37

1. Waktu Penelitian 37
2. Tempat Penelitian.....37
D. Variabel Penelitian.....38
1. Variabel Independen (Bebas) 38
2. Variabel Dependen (Terikat).....38
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian 38
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....39
1. Jenis Data 39
2. Teknik Pengumpulan Data. 39
G. Alat Ukur dan Bahan Penelitian 40
1. Alat Ukur.....40
2. Bahan Penelitian.....41
H. Prosedur Penelitian 41
1. Persiapan penelitian.....41
2. Pelaksanaan Penelitian 41
3. Pengelolaan dan analisa Data 42
4. Pelaporan dan Penyusunan laporan penelitian 43
I. Manajemen Data 43
1. Pengumpulan Data 43
2. Penyaringan dan Pemeriksaan Data 43
3. Pengkodean Data.....43
4. Entry Data.....43
5. Pembersihan dan Verivikasi Data 44
6. Penyimpanan dan Keamanan Data.....44
7. Analisa Data 44
J. Etika Penelitian.....46
BAB IV METODE PENELITIAN 47
A. Hasil Penelitian.....47
1. Deskriptif Lokasi Penelitian.....47
2. Gambaran Kadar Gula Darah Puasa Pada Akseptor KB suntik *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA).....47

3. Gambaran Lama Penggunaan Akseptor KB suntik *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) 48
4. Hubungan Lama Penggunaan KB Suntik *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) Dengan Kadar Gula Darah Puasa Hubungan Lama Penggunaan KB Suntik *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) Dengan Kadar Gula Darah Puasa 49
B. Pembahasan 50
1. Kadar Gula Darah Puasa Akseptor KB Suntik *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) 50
2. Lama Pemakaian KB Suntik *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) 51
3. Hubungan Lama Penggunaan KB Suntik *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) Dengan Kadar Gula Darah Puasa Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Karangsari Tahun 2025 53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 57
A. Kesimpulan 57
B. Saran 57
DAFTAR PUSTAKA 59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian 9
Tabel 2.1 Klasifikasi Hasil pemeriksaan diabetes melitus 26
Tabel 3.1 Teknik Alokasi Sampel (Proporsional) 35
Tabel 3.2 Waktu Penelitian 37
Tabel 3.3 Definisi Operasional Penelitian 38
Tabel 3.4 Alat Ukur Penelitian 40
Tabel 3.5 Bahan Penelitian 41
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi klasifikasi kadar gula darah puasa responden di Wilayah Kerja UPT Puskemas Karangsari Kabupaten Garut Tahun 2025 48
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi lama penggunaan KB Suntik *Depo* Medroxyprogesterone *Acetate* (DMPA) di Wilayah Kerja UPT Puskemas Karangsari Kabupaten Garut Tahun 2025 48
Tabel 4.3 Hubungan Lama Penggunaan KB Suntik *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) Dengan Kadar Gula Darah Puasa Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Karangsari Tahun 2025 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme kerja Kontrasepsi Suntik DMPA dengan Peningkatan Gula darah 16
Gambar 2.2 Kerangka Teori Lama Penggunaan KB Suntik DMPA Dengan Kadar Gula Darah Puasa 30
Gambar 2.3 kerangka konsep 31

DAFTAR SINGKATAN

AKDR	: Alat kontrasepsi dalam Rahim .
Asi	: air susu ibu .
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
DM	: Diabetes Militus
DMPA	: Depo Medroxy Progesterone Acetate
GDS	: Gula Darah Sewaktu
GDP	: Gula Darah Puasa
IUD	: Intra Uterine Device
KB	: Keluarga Berencana
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
KSP	: Kontrasepsi Suntik Progestin
MOW	: Metode Operasi Wanita
MOP	: Metode Operasi Pria
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
PMB	: Praktik Mandiri Bidan
PKD	: Pil Kontrasepsi Darurat
PTM	: Penyakit tidak menular
PUS	: Pasangan Usia Subur
SLE	: Systemic Lupus Erythematosus
SOP	: Stamdar Operasional Prosedur
UPA	: Ulipristal Asetat

UPT : Unit Pelayanan Terpadu

WHO : (*World Health Organization*)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Bimbingan 61
Lampiran 2 Lembar Inform Consent 63
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Responden 64
Lampiran 4 Formulir Pemeriksaan Gula Darah Puasa 65
Lampiran 5 Poster Pengumuman 66
Lampiran 6 Daftar Hadir Responden 67
Lampiran 7 Glukometer dan Bahan Medis Habis Pakai 70
Lampiran 8 Rencana Anggaran Biaya Penelitian 71
Lampiran 9 Permohonan Data 72
Lampiran 10 Keterangan Layak Etik 73
Lampiran 11 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian 74
Lampiran 12 Permohonan Izin Penelitian 75
Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian dan Balasan Penelitian 76
Lampiran 14 Dokumentasi Pemeriksaan Gula darah Puasa 77
Lampiran 15 Master Tabel Hubungan Lama Penggunaan KB Suntik *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) Dengan Kadar Gula Darah Puasa Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Karangsari Kabuapaten Garut Tahun 2025 80
Lampiran 16 Pengolaan Data SPSS 88
Lampiran 17 Curriculum Vitae 91